

ABSTRAK

Penyebaran konten akibat media sosial yang mudah digunakan oleh masyarakat memungkinkan menyebarkan konten negatif seperti perundungan, kekerasan pada anak, pornografi, dan hoaks. Pusat Kesehatan Digital “Tetaplah Aman” merupakan *website* yang dikembangkan TikTok untuk mengedukasi pengguna agar kesehatan ruang digital mereka terjaga dengan baik. Komik digital “Tetaplah Aman” pada *website* Pusat Kesehatan Digital ditujukan untuk mengedukasi para pengguna dalam menerima informasi yang beredar seperti menyaring konten tantangan yang membahayakan diri sendiri, konten yang menimbulkan kebiasaan yang bersifat adiktif, penyebaran berita palsu atau misinformasi, dan konten penyebaran konten yang bersifat pribadi dan tidak seharusnya untuk dibagikan di sosial media. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pesan edukasi pada komik digital “*Tetaplah Aman*” yang dipublikasikan di *website* Pusat Kesehatan Digital berdasarkan indikator pesan edukasi, yaitu interaktif, pembelajaran, penambahan pengetahuan, perbaikan sikap, dan keterampilan baru. Metode yang digunakan adalah analisis isi kuantitatif deskriptif dengan unit analisis berupa 52 teks, 28 gambar, dan 29 balon kata yang terkandung dalam komik tersebut. Data hasil analisis disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase untuk mengukur keberadaan dan distribusi pesan edukasi sesuai indikator yang ditentukan. Koding dilakukan oleh 2 orang, untuk menjamin objektivitas menggunakan reliabilitas antarkoder dengan formula Scott. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komik digital “*Tetaplah Aman*” menyampaikan pesan edukasi secara efektif melalui berbagai elemen visual dan teks, yang mendukung interaktivitas, proses pembelajaran, serta peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pembaca dalam menjaga kesehatan. Hasil disimpulkan bahwa komik digital “Tetaplah Aman” pada *website* Pusat Kesehatan Digital mengandung pesan edukasi pada teks sebesar 84,6%, gambar sebesar 13,8%, dan balon kata sebesar 46,4%.

Kata Kunci: Cyber Crime, Komik Digital, Pesan Edukasi, Pusat Kesehatan Digital, Tiktok

ABSTRACT

The spread of content due to easy-to-use social media allows the spread of negative content such as bullying, child abuse, pornography, and hoaxes. The Digital Health Center "Stay Safe" is a website developed by TikTok to educate users to maintain their digital health. The digital comic "Stay Safe" on the Digital Health Center website is intended to educate users in receiving circulating information such as filtering content challenges that are self-harming, content that creates addictive habits, the spread of fake news or misinformation, and content that is personal and should not be shared on social media. This study aims to describe the educational message in the digital comic "Stay Safe" published on the Digital Health Center website based on educational message indicators, namely interactivity, learning, increasing knowledge, improving attitudes, and new skills. The method used is descriptive quantitative content analysis with units of analysis in the form of 52 texts, 28 images, and 29 word balloons contained in the comic. The analysis data are presented in the form of frequencies and percentages to measure the presence and distribution of educational messages according to the specified indicators. Coding was performed by two people to ensure objectivity using intercoder reliability with Scott's formula. The results showed that the digital comic "Tetaplah Aman" effectively conveyed educational messages through various visual and text elements, which supported interactivity, the learning process, and increased readers' knowledge, attitudes, and skills in maintaining health. The results concluded that the digital comic "Tetaplah Aman" on the Digital Health Center website contained educational messages in 84.6% of the text, 13.8% of the images, and 46.4% of the speech balloons.

Keywords: *Cyber Crime, Digital Comic, Educational Messages, Digital Health Center, TikTok*